

IMPLEMENTASI PENCATATAN KEUANGAN BAGI PELAKU

USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM)

(Studi Kasus Pada Jaya Makmur Dan Sutiyono Pilar Usaha

Pembuatan Pilar Bangunan Di Kediri)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Jurusan Akuntansi



Diajukan Oleh:

S U L I K A H
0713010111/FE/EA

Kepada

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2011

KATA PENGANTAR

Berkat rahmat dan karunia Allah SWT yang telah memberikan bimbingannya serta tuntunan-Nya, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “IMPLEMENTASI PENCATATAN KEUANGAN BAGI PELAKU USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM)”

Sebagaimana diketahui bahwa penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk dapat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE). Walaupun dalam penulisan skripsi ini penulisan telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran dan bantuan maupun dorongan dari beberapa pihak maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagaimana semestinya.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Sudarto, MP. Selaku Rektor UPN “Veteran” Jawa Timur Surabaya.
2. Bapak DR. H. Djohan Mashudi, SE, MS. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Surabaya.
3. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, SE, M.Si. Selaku Ketua Progdi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Surabaya.
4. Ibu Dra. Ec. Siti Sundari, M.Si. Selaku Sekretaris Progdi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Surabaya.

5. Bapak Drs. Ec. R. Sjarief Hidajat, Msi. Selaku dosen pembimbing yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan dalam mengerjakan skripsi ini.
6. Ibu Rina Mustika Setyaningrum, SE.MM. Selaku dosen wali dan nara sumber yang senantiasa memberi dukungan dan bantuannya.
7. Kedua orang tua penulis yang telah banyak memberikan dukungan moral maupun materil sehingga dapat terselesaikannya laporan proposal ini.
8. Saudara dan teman-teman yang sudah memberi semangat dan dukungannya dalam menyelesaikan laporan skripsi ini.

Penulis menyadari segala keterbatasan kemampuan dan pengetahuan, sehingga saran dan kritik sangat penulis harapkan demi kesempurnaan penulisan ini. Akhir kata penulis berharap semoga laporan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Surabaya, Mei 2011

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Fokus Penelitian.....	5
1.3 Rumusan Masalah.....	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Landasan teori.....	12
2.2.1 Pengertian Akuntansi.....	12
2.2.2 Proses Akuntansi.....	14
2.2.3 Sistem Informasi Akuntansi.....	15
2.2.3.1 Pengertian Sistem.....	16
2.2.3.2 Pengertian Informasi.....	16
2.2.3.2.1 Siklus Pengolahan Data.....	17

2.2.3.2.2 Sifat – sifat Informasi.....	19
2.2.3.3 Akuntansi Sebagai system Informasi Akuntansi.....	19
2.2.4 Laporan Keuangan.....	22
2.3 Pilar Bangunan.....	25
2.4 UKM.....	25
2.4.1 Definisi UKM.....	25
2.4.2 Kriteria UMKM.....	26
2.4.3 Kekuatan UKM.....	28
2.4.4 Kelemahan UKM.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
3.1 Jenis Penelitian.....	30
3.2 Ketertarikan Penelitian.....	34
3.3 Lokasi Penelitian.....	36
3.4 Instrumen Penelitian.....	36
3.5 Sampel Sumber Data.....	37
3.6 Penentuan Informan.....	38
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.8 Pengujian kredibilitas Data.....	41
3.9 Analisis Data.....	44
3.10 Desain Study.....	.
BAB IV DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN.....	48

4.1 Usaha Pembuatan Pilar Bangunan.....	48
4.2 Sejarah Usaha Pembuatan Pilar Bangunan.....	48
BAB V HASIL PENELITIAN.....	50
5.1 Laporan Keuangan Yang Digunakan Oleh Usaha Pembuatan PilarBangunan.....	50
5.1.1 Apakah Usaha Pembuatan Pilar Bangunan Sudah Melakukan Pembuatan Laporan Keuangan.....	50
5.1.2 Cara memulai Pencatatan Keuangan Yang Dilakukan Oleh Usaha Pilar Bangunan.....	51
5.1.3 Formulir yang digunakan Dalam Melakukan Pencatatan Keuangan.....	52
5.1.4 Laporan Keuangan Secara Periodik.....	53
5.1.5 Penggunaan Pencatatan laporan keuangan Dapat Mengontrol Keuangan Usaha.....	54
5.1.6 Penggunaan laporan Keuangan dapat Mencapai Tujuan Usaha....	55
5.2 Proses Pencatatan Keuangan Pada Usaha Pilar Bangunan.....	56
5.2.1 Bentuk Atau Model Pencatatan Keuangan.....	56
5.2.2 Pembagian Buku Pencatatan dalam Melakukan Setiap Transaksi.....	58
5.2.3 Sumber Pengetahuan Mengenai pencatatan Keuangan.....	60
5.2.4 Pembagian Tugas Kerja dalam Melakukan Pencatatan	

Keuangan.....	61
5.2.5 Pencatatan Pemisahan Penggunaan Uang Pribadi dan Usaha.....	62
5.2.6 Perhitungan Akhir Proses Pencatatan Keuangan.....	63
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	65
6.1 Kesimpulan.....	65
6.2 Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR GAMBAR.....	
2.1 Hubungan Data dan Informasi.....	15
2.2 Siklus Akuntansi.....	15
2.3 Siklus Pengolahan Data secara Manual.....	18
2.4 Siklus Pengolahan Data dengan Komputer.....	18
DAFTAR TABEL.....	
3.1 Tabel Desain Study.....	44

IMPLEMENTASI PENCATATAN KEUANGAN BAGI PELAKU USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM)

(Studi Kasus Pada Jaya Makmur Dan Sutiyono Pilar Usaha Pembuatan Pilar Bangunan Di Kediri)

OLEH :

SULIKAH

ABSTRAKSI

Kontribusi pelaku UKM terhadap perekonomian Indonesia sangat berperan. Begitu pula dengan penyerapan tenaga kerjanya. Prestasi tersebut dicapai dengan pengelolaan usaha UKM yang belum sepenuhnya optimal, khususnya di dalam pengelolaan keuangan. Masih banyak pelaku UKM yang belum memiliki sistem pengelolaan keuangan yang informatif dan banyak kelemahan. Sebuah potensi yang sangat besar apabila kesadaran akan perlunya pengelolaan keuangan UKM yang baik dan benar, dapat ditumbuhkan di kalangan UKM. Selain dapat meningkatkan kinerja usahanya, juga menjadi awal yang baik bila UKM bermaksud mengajukan dana ke perbankan dan sumber pendanaan lainnya, yang biasanya mensyaratkan pelaporan keuangan.

Berbagai keterbatasan yang melekat pada pelaku UKM, khususnya dari aspek sumber daya yang dimiliki. Perlu dicarikan jalan keluar bagi pengelolaan keuangan yang dapat dengan mudah diterapkan di skala UKM. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana pencatatan keuangan yang dilakukan oleh pelaku UKM di kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri, yaitu UKM yang bergerak dibidang kerajinan pembuatan pilar bangunan. Dengan mudah untuk pengelolaan keuangan UKM, mulai dari pencatatan, penyajian laporan keuangan, dan penilaian kesehatan usaha. Sebagai langkah awal penelitian dan penerapan ini akan dilaksanakan di lokasi kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri. Dengan penelitian yang dilakukan ini diharapkan pengelolaan aktivitas UKM menjadi lebih optimal dan semakin meningkat kontribusinya dan menjadi sektor andalan bagi perekonomian Indonesia.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi di era globalisasi salah satunya ditandai dengan semakin berkembangnya dunia usaha di segala bidang. Bagi negara yang sedang berkembang seperti Indonesia, dituntut untuk bisa mengadakan serta mengantisipasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada serta mampu menjalankan roda perekonomian sehingga bangsa Indonesia tidak tertinggal dari negara lain.

Masalah yang dihadapi adalah semakin cepatnya laju pertumbuhan penduduk, akan tetapi penyediaan lapangan pekerjaan dari pemerintah maupun swasta sangat terbatas. Masyarakat dituntut memiliki keahlian dan kemampuan untuk bersaing dalam dunia kerja. Dampak dari keterbatasan tersebut adalah semakin meningkatnya angka pengangguran, karena tidak mampu berkompetisi dan sebagai akibat terbatasnya lapangan pekerjaan yang tersedia.

Salah satu usaha untuk memperluas lapangan pekerjaan adalah dengan mengembangkan sektor Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Pentingnya sektor UKM di Indonesia adalah untuk pemerataan perekonomian penduduk, dan untuk menunjang perkembangan sektor-sektor yang lain.

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu Negara atau daerah. Setidaknya ada tiga alasan yang mendasari negara berkembang memandang pentingnya keberadaan UKM, yaitu pertama karena kinerja UKM cenderung lebih baik dalam hal menghasilkan tenaga kerja yang produktif. Kedua, sebagai bagian dari dinamikanya, UKM sering mencapai peningkatan produktivitasnya melalui investasi dan perubahan teknologi. Ketiga adalah karena sering diyakini bahwa UKM memiliki keunggulan dalam hal fleksibilitas dari pada usaha besar.

Setiap perusahaan harus dapat merencanakan proses produksi yang baik dan tepat. Proses produksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan peralatan sehingga *input* yang ada dapat diolah menjadi *output* berupa barang atau jasa. Dalam berproduksi, suatu perusahaan sangat ditentukan dengan adanya bahan baku karena merupakan faktor yang sangat penting. Bahan baku merupakan kebutuhan pokok dalam produksi barang dan harus ada setiap saat dibutuhkan.

Sampai saat ini yang menjadi salah satu masalah yang harus dihadapi dalam mengembangkan usaha kecil adalah masalah permodalan, yang sebagian besar modal tersebut berasal dari modal sendiri. Untuk mengembangkan usahanya maka diharapkan adanya investasi dari pemerintah daerah maupun pusat.

Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan suatu unit usaha kecil yang mampu berperan dan berfungsi sebagai katup pengaman baik dalam menyediakan alternatif kegiatan usaha produktif, alternatif penyaluran kredit, maupun dalam hal penyerapan tenaga kerja. Masih banyak usaha kecil menengah (UKM) yang belum menyelenggarakan pencatatan atas laporan keuangan usahanya. Akibatnya, mereka memang sulit mendapatkan kredit. Perlunya penyusunan laporan keuangan bagi UKM sebenarnya bukan hanya untuk kemudahan memperoleh kredit dari kreditur, tetapi untuk pengendalian aset, kewajiban dan modal serta perencanaan pendapatan dan efisiensi biaya-biaya yang terjadi yang pada akhirnya sebagai alat untuk pengambilan keputusan perusahaan.

Masalah utama dalam pengembangan UKM yaitu mengenai pengelolaan keuangan dalam usahanya tersebut, karena pengelolaan yang baik memerlukan keterampilan Akuntansi yang baik pula oleh pelaku bisnis UKM. Padahal dengan adanya laporan keuangan akan memungkinkan pemilik memperoleh data dan informasi yang tersusun secara sistematis.

Informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha, termasuk bagi usaha mikro, kecil dan menengah. Informasi akuntansi yang berupa laporan keuangan dapat menjadi modal dasar bagi usaha kecil dan menengah untuk pengambilan keputusan – keputusan dalam pengelolaan usaha kecil, antara lain keputusan pengembangan pasar, pengembangan harga, dan lain – lain serta

bermanfaat untuk mengintegrasikan keseluruhan aktivitas yang berhubungan dengan proses administrasi dan keuangan yang terjadi kedalam suatu sistem informasi akuntansi, sehingga dapat memberikan peningkatan control terhadap data keuangan perusahaan dan perbaikan tingkat keandalan informasi akuntansi.

Dengan adanya laporan keuangan, pemilik dapat memperhitungkan keuntungan yang diperoleh, mengetahui berapa tambahan modal yang dicapai, dan juga dapat mengetahui bagaimana keseimbangan hak dan kewajiban yang dimiliki. Sehingga setiap keputusan yang diambil oleh pemilik dalam mengembangkan usahanya akan didasarkan pada kondisi konkret keuangan yang dilaporkan secara lengkap bukan hanya didasarkan pada asumsi semata.

Pentingnya penerapan ilmu akuntansi dalam pengelolaan keuangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dinilai masih kurang dipahami oleh para pengusaha. Masih banyak pengusaha kecil yang belum melakukan pencatatan atas laporan keuangan usahanya dengan baik. Bahkan, ada juga yang tidak melakukan pencatatan. Para pengusaha kecil dan menengah biasanya hanya mengerjakan pembukuan hanya sebatas pencatatan pendapatan dan pengeluaran saja. Menyadari situasi dan kondisi tersebut di atas, maka diperlukan sebuah inovasi teknologi baru agar para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah yang sebagian dari mereka yang belum mengerti pencatatan akuntansi menjadi mengerti dan mudah menerapkannya.

UKM yang akan di bahas adalah pembuatan pilar bangunan. Dalam bisnis ini sekarang maju dengan pesat seiring dengan kebutuhan manusia individu atau perusahaan. Seperti saat ini banyak yang memakai jasa ini karena dianggap lebih efisien dan praktis guna menghemat waktu para pengguna pilar bangunan guna untuk membangun suatu bangunan yang diinginkannya. Mereka tidak perlu susah – susah membuat pilar bangunan sendiri untuk bahan keperluan bangunannya.

Berdasarkan realitas tersebut, maka untuk membantu memudahkan pelaku UKM dalam mencatat setiap kegiatan usaha yang terjadi dan menyusun laporan keuangan, penulis memberi judul pada penulisannya : “IMPLEMENTASI PENCATATAN KEUANGAN BAGI PELAKU USAHA KECIL DAN MENENGAH : (Studi Kasus Pada Jaya Makmur dan Sutiyono Pilar Usaha Pembuatan Pilar Bangunan Di Kediri)”.

1.2 Fokus Penelitian

Dari uraian yang telah dikemukakan diatas, hal – hal yang perlu diamati kebanyakan dari pelaku UKM hanya mencatat jumlah uang yang diterima dan dikeluarkan, jumlah barang yang dibeli dan dijual, dan jumlah piutang atau utang. Namun pencatatan itu hanya sebatas pengingat saja dan tidak dengan format yang di inginkan oleh pihak yang membutuhkan (contoh : bank) meskipun tidak dapat dipungkiri mereka dapat mengetahui jumlah modal akhir mereka setiap tahun yang hampir sama jumlahnya jika kita mencatat dengan sistem akuntansi.

Dari kebiasaan – kebiasaan mencatat kegiatan usaha secara sederhana tersebut, sebenarnya dapat diarahkan untuk mencatat kegiatan usaha yang sesuai dengan standar akuntansi secara lengkap dan rapi. Tentunya dengan format yang sederhana bagi UKM yang memiliki tenaga kerja dan waktu yang terbatas. Oleh karena itu, tulisan ini mencoba untuk mengedepankan pentingnya menumbuhkan kebiasaan mencatat dan menyusun laporan keuangan bagi pelaku UKM yang sesuai dengan standar akuntansi namun dengan format yang mudah diterapkan.

Sehingga dapat difokuskan masalah yang benar – benar diteliti dan dibahas untuk menjadi fokus penelitian dalam hal ini adalah sejauh mana pelaku UKM memahami pencatatan laporan keuangan dalam usahanya.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka dapat di rumuskan :

1. Bagaimana proses implementasi pencatatan keuangan dalam UKM?
2. Apakah usaha pembuatan pilar bangunan sudah mempunyai laporan keuangan ?

1.4. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui implementasi pencatatan laporan keuangan pada pelaku UKM.

2. Untuk mengetahui pemahaman proses penerapan akuntansi pada UKM.

1.5. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Universitas

Sebagai tambahan informasi faktor – faktor penggunaan sistem informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil dan menengah dan sebagai bahan pertimbangan untuk menindak lanjuti penelitian yang serupa serta sebagai referensi bagi penelitian yang serupa dimasa yang akan datang.

2. Bagi Penulis

Diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dengan menetapkan ilmu yang didapat dibangku kuliah pada kenyataan yang ada terjadi di dalam perusahaan. Sebagai sarana untuk menetapkan dan mengaplikasikan teori – teori yang telah diperoleh dari sumber – sumber lain sehingga dapat bermanfaat bagi pihak yang memerlukan.

3. Bagi UKM

Hasil ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pikiran atau hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk lebih mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi pada UKM.